**KEPRIBADIAN TOKOH MASNAKA**

**DALAM NOVEL *“00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka”***

**KARYA AMEYLIA FALENSIA PENDEKATAN PSIKOANALIS-SIGMUND FREUD**

UmmyLatifah

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

STKIP PGRI Bangkalan

[mylazainal@gmail.com](mailto:mylazainal@gmail.com)

***ABSTRAK***

Ummy Latifah. 2023 “Kepribadian tokoh Masnaka dalam Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia

(Psikoanalisis) Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing 1 Dr. Mariam UlfaM.Pd. Pembimbing 2 Ana Yuliati, M.Pd.

**Kata kunci**: Struktur kepribadian tokoh, dan Psikoanalisis.

Penelitian ini mengenai kepribadian tokoh pada novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia. Penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah yaitu, men mendeskripsikan struktur kepribadian id tokoh Masnaka pada novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia*,* 2 mendeskripsikan struktur kepribadian ego tokoh masnaka pada novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia,3 mendeskripsikan kepribadian superego tokoh masnaka pada novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia. Dalam data penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat maupun dialog, data dalam penelitian ini berupa struktur kepribadian tokoh psda novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikoanalisis sedangkan metode dalam penelitian ini kualitatif deskriptif dengan menguraikan dan menggambarkan hasil data yang ditemukan. Penelitian ini menggunakan psikoanalisis sebagai kerangka metodologi. Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia memperoleh data id 27, ego 27 data dan superego ditemukan sebanyak 27 data.

***ABSTRACT***

Ummy Latifah. 2023 “The personality of Masnaka's character in the novel *00.00 A Pair of Wounds That End in Grief* by Ameylia Falensia

(Psychoanalysis) Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Advisor 1 Dr. Mariam UlfaM.Pd.

Advisor 2 Ana Yuliati, M.Pd.

**Keywords**: Character personality structure, and Psychoanalysis.

This research is about the personality of the characters in the novel *00.00 A Pair of Wounds That End in Grief* by Ameylia Falensia. This study has 3 formulations of the problem, namely, to describe the personality structure of Masnaka's id character in the novel *00.00 A Pair of Wounds That End in Grief* by Ameylia Falensia, 2 to describe the structure of the ego personality of Masnaka in the novel *00.00 A Pair of Wounds that End in Grief* by Ameylia Falensia, 3 to describe the superego personality masnaka character in the novel *00.00 A Pair of Wounds That End in Grief* by Ameylia Falensia. In this research data are in the form of words, phrases, sentences and dialogues, the data in this study are in the form of the personality structure of the characters in the novel *00.00 A Pair of Wounds That End in Grief* by Ameylia Falensia.

This study uses a psychoanalytic approach while the method in this research is descriptive qualitative by describing and describing the results of the data found. This study uses psychoanalysis as a methodological framework. Based on the research results in the novel 00.00 A Pair of Wounds That End in Grief by Ameylia Falensia obtained 27 id data, 27 ego data and 27 superego data found.

**PENDAHULUAN**

**LATAR BELAKANG**

Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia pada tahun 2021, Setiap novel memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan novel ini menurut saya ialah gaya bahasa yang sederhana, tidak rumit sehingga mudah dimengerti, sehingga para pembacanya terhanyut oleh alur cerita dan setiap sub bab nya, kekurangannya novel ini yaitu terdapat pada epilognya. Penulis memberikan akhir epilog yang menyedihkan tanpa membuat akhir bahagia untuk kehidupan tokoh utama. Novel ini bercerita tentang kehidupan gadis remaja dengan segala permasalannya. Tokoh utama dari novel ini adalah seorang gadis SMA bernama Lengkara Putri Langit, dan Lengkara memiliki seorang kekasih yang bernama Masnaka. Masnaka sosok kekasih yang sangat mencintai Lengkara, dan ingin melindungi Lengkara dari kekejaman ibu tiri dan adik tirinya. Tokoh Masnaka sering ditampilkan oleh penulis dengan kepribadian yang lebih kuat daripada tokoh lainnya, sehingga perlu dipahami dengan seksama supaya pembaca mampu memahami karakternya lebih dalam. Sesuai dengan sifat yang terdapat dalam karya sastra bahwa sastra memiliki sifat penggunaan bahasa yang tersirat karakter yang dapat memberikan kesan pada pembaca.

Sulit untuk dipungkiri, faktor besar yang melatar belakangi lahirnya karya sastra sebagai proses kreatif pengarangnya adalah adanya dorongan kejiwaan. Karena itu, hubungan antara karya sastra dan jiwa sangat erat. Keduanya sulit dipisahkan. Sastra tanpa jiwa akan terasa kering dan mati. Sementara itu, jiwa sendiri cenderung menyukai hal-hal estetik di mana sastra adalah estetika itu sendiri. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel sebagai karya fiksi memunculkan tokoh-tokoh dengan berbagai karakter dan kepribadian yang berbeda. Seorang penulis harus mampu membangun unsur kejiwaan tokoh-tokohnya sehingga cerita yang ditulis mampu memberikan kesan mendalam sekaligus membangun kejiwaan pembaca. Untuk memahami adanya unsur kejiwaan dalam karya sastra tersebut digunaakan pendekatan psikologis. Salah satu pendekatan psikologis yang banyak mengilhami para pemerhati psikologi sastra yaitu psikoanalisis yang dikembangkan Freud (Endraswara, 2008:2).

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur kepribadian id dalam tokoh Masnaka Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia ?
2. Bagaimana Struktur kepribadian ego dalam tokoh MasnakaNovel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia?
3. Bagaimana Struktur kepribadian superego dalam toko Masnaka Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia?

**TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur kepribadian id tokoh Masnaka pada Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia.
2. Mendeskripsikan dinamika kepribadian ego tokoh Masnaka pada Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia*.*
3. Mendeskripsikan kepribadian superego tokoh Masnaka pada Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia*.*

**MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca baik secara teoretis maupun praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

# Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat dalam bidang sastra, khususnya dari bidang Psikoanalis mengenai penggunaan struktur kepribadian dalam novel yang akan menambah wawasan kepada penulis maupun siapa saja membaca penelitian.

### Manfaat Praktis

Manfaat untuk menambah referensi kepustakaan yang berfokus pada psikoanalisis dalam novel kepada pembaca dan setiap orang yang ingin membuat penelitian dibidang psikoanalis, khususnya penelitian struktur kepribadian.

1. Bagi Pembaca

Berharap dapat membantu para pembaca penyuka novel ataupun kurang suka novel dalam memahami novel, baik dari kepribadian setiap tokoh lebih khusus tokoh yang berperan penting dalam alur cerita novel. Sehingga mampu mengapresiasi novel dan mengerti akan makna yang terkandung didalamnya.

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat menjadi penmabah wawasan dan ilmu pengetahuan lebih khususunya dibidang sastra yang merupakan bidang studi bagi peneliti.

**KAJIAN TEORI**

Psikologi berasal dari bahasa Yunani “psyche” yang berarti jiwa, dan “logos” yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia (Atkinson, 1996: 7). Menurut Clifford dalam Usman dan Juhaya (2012: 1-2) “Psychology is the science of human and animal behavior”. Artinya: Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dan hewan.

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Suwardi Endraswara, 2013: 96). Menurut Nyoman Kutha Ratna (2012: 349) psikologi sastra adalah model penelititan interdisiplin dengan menetapkan karya sastra memiliki posisi yang lebih dominan. Atas dasar khazanah sastra yang sangat luas, yang dievokasi melalui tradisi yang berbeda-beda, unsur-unsur psikologis menampilkan aspek-aspek yang berbeda-beda. Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama dengan mempelajari manusia atau tokoh dalam cerita tersebut dari dalam. Daya tarik dalam psikologi sastra ini adalah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain. Pengarang dalam karyanya sering menambahkan pengalamannya sendiri atau pengalaman yang sering dialami oleh orang lain. Seorang seniman, penyair atau pengarang, sejatinya menyampaikan ajaran tentang kebaikan, dalam penyampaian kisah diperlukan berbagai karakter tokoh yang juga dapat menampilkan tingkah laku yang tidak selalu dapat diambil contoh (Minderop, 2011:63).

Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan (Suwardi Endraswara, 2013: 96). Dalam menelaah suatu karya psikologis hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan (Minderop, 2011: 55).

Menurut Wellek Werren dalam Kasnadi dan Sutejo (2010: 64) psikologi sastra mempunyai empat pengertian, yang pertama studi psikologi pengarang. Kedua studi tentang proses kreatif. Ketiga, studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra dan keempat mempelajari dampak sastra pada pembaca.Tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung di dalam suatu karya. Melalui pemahaman terhadap para tokoh, misalnya masyarakat dapat memahami perubahan, kontradiksi dan penyimpangan-penyimpangan lain yang terjadi di masyarakat, khususnya yang terkait dengan psike. Ada tiga cara yang dilakukan untuk memahami hubungan antara psikologi dengan sastra, yaitu : a) memahami unsur-unsur pengarang sebagai penulis, b) memahami unsur-unsur kejiwaan para tokoh, c) memahami unsur-unsur kejiwaan para pembaca. Prinsip-prinsip penalaran efek sastra untuk memahami sebab-sebab psikologis, pertama, muatan tema yang signifikan. Tiap kepribadian memiliki kunci utama dalam menampilkan watak tokoh sehingga memiliki ciri khas dan daya tarik karena adanya gelora perasaan yang dominan. Kedua, muatan identifikasi tokoh utama atau protagonis.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam, dan menemukan data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif merupakan kunci penelitian ini akan membaca secara cermat terhadap sebuah karya sastra (Endraswara, 2003:5).

**SUMBER DATA**

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia,Terbit tahun 2018, tebal buku 330 Halaman, Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Adapun fokus penelitian ini yakni, pendeskripsian kepribadian tokoh Masnaka dalam novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia dengan batasan pengkajian struktur kepribadian Id, Ego dan Superego dalam tokoh Masnaka.

**METODE PENGUMPULAN DATA**

Arikunto (2013:192) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data dalam suatu kegiatan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi., sedangan metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode pada penelitian ini dilakukan ke dalam beberapa tahap yakni mengamati dan mencatat. Dokumentasi dalam penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data yang sesuai dengan kajian terkait pokok permasalahan yang terdapat pada *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia.

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Teknik membaca, teknik membaca yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca teks novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia.
2. Teknik mencatat, teknik mencatat merupakan tindak lanjut dari teknik membaca, hasil pengumpulan data yang diperoleh, yaitu hasil analisis diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia.

**TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis konten (isi) adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan keajekan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2011). Teknik ini digunakan mengkaji dan mendeskripsikan hasil analisis terhadap data rumusan masalah yang ada.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis catatan dokumentasi yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falencia*.* Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, mendata, menghimpun data sesuai rumusan masalah yang ada, sesuai pendapat tersebut maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan meliputi tiga hal yakni, menyajikan data, mereduksi data dan menarik kesimpulan.

**PROSEDUR PENELITIAN**

1. Membaca objek (sumber data), yaitu novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falencia.
2. Reduksi data merupakan memilih data yang sesuai sedangkan yang tidak sesuai tidak dipakai.
3. Pengkodean Data, setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengkodean. Tujuannya untuk mempermudah dalam mengelompokkan data-data yang ada di dalam penelitian ini.
4. Mencatat kutipan yang ada di dalam novel. Baik itu kalimat, dialog, dan paragraf yang berkaitan dengan kepribadian berupa Id, Ego, Superego.
5. Menggolongkan semua data yang diperoleh dari novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falencia. Mengenai kepribadian berupa Id, Ego, Superego
6. Menganalisis semua data yang diperoleh dari novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falencia. Mengenai kepribadian berupa Id, Ego, Superego
7. Mendeskripsikan semua data yang diperoleh dari novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falencia. Mengenai kepribadian berupa Id, Ego, Superego
8. Simpulan mengenai analisis terdahap dari novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falencia. Mengenai kepribadian berupa Id, Ego, Superego

### INSTRUMEN PENGANALISISAN DATA

Menurut Alrikunto (2013:203), instrumen aldallalh allalt daln falsilitals yalng digunalkaln dallalm mengalnallis daltal algalr pengerjalalnnyal lebih mudalh sehinggal halsilnyal lebih balik dallalm alrtialn sistemaltis.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian yang akan dibahas dalam bab empat ini berupa data-data yang berbentuk kutipan yang diperoleh dari analisis makna yang terdapat dalam novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia, Terbit Tahun 2018 untuk mencari beberapa berbagai struktur kepribadian yang akan dideskripsikan sesuai dengan bab sebelumnya. Ketiga rumusan tersebut akan dibahas satu satu sebagai berikut:

### Struktur kepribadian id dalam tokoh Masnaka Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia

Id adalah suatu kata yang sangat dominan dikenal dengan prinsip kesenangan (Pleasure Principle) karena selalu berusaha meredam ketegangan dengan kepuasan. Id adalah salah satu komponen yang hadir sejak lahir. Struktur kepribadian id mengacu pada aspek kepribadian yang berkaitan dengan naluri dasar dan keinginan tanpa ada pengendalian dari nalar atau etika. Ketiga situasi berikut ini merupakan contoh nyata bagaimana tokoh Masnaka mengekspresikan sisi id-nya:

Dalam perjalanan cerita "*00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka*" karya Ameylia Falensia, terdapat momen yang menggambarkan karakteristik struktur kepribadian id dalam tokoh Masnaka. Salah satu contoh yang menggambarkan sisi id dalam kepribadian Masnaka adalah kutipan

"Kara dimana?! tanya Masnaka lagi, dan masih juga tak mendapat jawaban. Lo tuli?! dengan keadaan emosi." (KTMSL/1/9/SI/RMI)

Dalam kutipan data 1 ini, Masnaka menunjukkan reaksi emosional yang kuat ketika mencari Lengkara dan tidak mendapatkan jawaban. Responsnya yang emosional dan impulsif mencerminkan dorongan alamiah dari struktur kepribadian id yang merespons keinginan dan emosi tanpa adanya pertimbangan atau pengendalian yang matang.

### Struktur kepribadian ego dalam tokoh Masnaka Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia

Ego adalah suatu sistem yang bereaksi dengan proses sekunder, proses sekunder adalah merupakan proses berpikir yang realistis karena ego memang dikendalikan oleh prinsip kenyataan. Ego inilah yang bertugas untuk merencanakan apakah id akan dilakukan atau bahkan diabaikan saja. Salah satu momen dalam novel "*00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka*" karya Ameylia Falensia menyoroti struktur kepribadian ego dalam tokoh Masnaka Kutipan ini menggambarkan betapa pentingnya komunikasi dan pengungkapan perasaan bagi tokoh ini:

"Jangan sentuh dia (Lengkara)! Peringatan Masnaka pada Nilam. Ia benar-benar ingin menghajar orang di depannya yaitu Nilam, kalau saja dia bukan perempuan," (KTMSL/1/72/SI/RM2)

Pada data 1 bisa dilihat bagaimana tokoh Masnaka mencoba untuk mengendalikan dirinya dan mengekspresikan reaksi emosionalnya dengan lebih terkendali. Ini adalah contoh yang menggambarkan bagaimana struktur kepribadian ego tercermin dalam karakternya.

### Struktur kepribadian superego dalam tokoh Masnaka Novel *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia

Superego adalah kekuatan moral dan etik dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistik (idealisticprinciple) sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistik dari ego. Superego berkembang dari ego, dan seperti ego dia tidak mempunyai energi sendiri. Sama dengan ego, superego beroperasi di tiga daerah kesadaran, namun berbeda dengan ego, ia tidak mempunyai kontak dengan dunia luar (sama dengan Id) sehingga kebutuhan kesempurnaan yang diperjuangkannya tidak realistik (Id tidak realistik dalam memperjuangkan kenikmatan). struktur kepribadian superego dalam diri Masnaka tercermin dalam tindakannya terhadap situasi yang dihadapinya.

1. "Masnaka itu kuat. Ia tidaklah lemah. Namun posisi dia yang selalu kalah jumlah membuat dirinya kadang tidak berdaya, karena lawannya memiliki banyak kekuasaan dan koneksi,". (KTMSL/1/123/SI/RM3)

Superego adalah komponen dari kepribadian yang mewakili norma-norma, aturan, dan nilai-nilai moral yang internal, yang diajarkan oleh masyarakat dan lingkungan sekitar. Superego mengendalikan insting-id melalui pengawasan dan evaluasi terhadap tindakan individu.

## PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai struktur kepribadian id dalam tokoh Masnaka dalam novel "*00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka*" karya Ameylia Falensia, secara jelas tercermin melalui berbagai situasi dan respons emosional yang ditunjukkan oleh tokoh ini. Id, sebagai komponen dominan dalam teori kepribadian Freudian, dikenal dengan prinsip kesenangan *(Pleasure Principle)* yang berusaha mengatasi ketegangan dengan meraih kepuasan instan. Id hadir sejak lahir dan mewakili naluri dasar tanpa pertimbangan rasional.

Dari hasil penelitian sebelumnya, kita dapat menguraikan bagaimana struktur kepribadian ego tercermin dalam tokoh Masnaka dalam novel "*00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka*" karya Ameylia Falensia. Ego, sebagai sistem yang berinteraksi dengan proses sekunder dan dikendalikan oleh prinsip kenyataan, memainkan peran sentral dalam merencanakan dan mengendalikan tindakan serta respons tokoh terhadap situasi dan interaksi dengan karakter lain.

Struktur kepribadian superego dalam tokoh Masnaka dalam novel "*00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka*" karya Ameylia Falensia, tercermin melalui tindakan dan respons karakter ini terhadap situasi yang dihadapinya. Superego, sebagai kekuatan moral dan etika dalam teori kepribadian Freudian, beroperasi dengan prinsip idealistik yang melawan prinsip kepuasan id dan prinsip realistik dari ego. Melalui kutipan-kutipan dalam novel, kita dapat mengamati bagaimana karakteristik superego tercermin dalam tindakan-tindakan Masnaka.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang analisis kepribadian tokoh Masnaka pada novel *00.00 Sepasang Luka Yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia sebagai objek penelitian. Meliputi bagaimana kepribadian id, kepribadian ego, dan kepribadian superego pada novel *00.00 Sepasang Luka Yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia.

Dalam penelitian ini diperoleh data dalam novel *00.00 Sepasang Luka Yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia yakni, kepribadian id sebanyak 27 data, kepribadian ego sebanyak 27 data, dan kepribadian superego diperoleh sebanyak 27 data. Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Ameylia Falensia menggambarkan tokoh Masnaka yang mempunyai sifat emosional tinggi. Dalam analisis ini berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kepribadian Id, Kepribadian Ego, Kepribadian Superego.

**SARAN**

Pada akhir penelitian ini, pemberian saran diajukan terhadap peneliti selanjutnya, guru, dan dosen sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan pedomana bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa dan jenis yang sama. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai perkembangan ilmu interpretasi dari suatu karya sastra dan mampu mengamplikasikanya ke dalam kehidupan sehari-hari.

1. Bagi Guru/Dosen/Mahasiswa

Penelitian ini merupakan penelitian kesusastraan yang berfokus pada penelitian interpretasi sastra dan mengangkat fonomena penelitian mengenai analisis struktur kepribadian id, kepribadian ego dan kepribadian superego. Bagi Guru/Dosen/Mahasiswa hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai contoh harapan dari teori interpretasi atau pemaknaan karya sastra. Selain itu, penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan menelaah struktur id, ego dan superego dari karya sastra.

# 

# DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi.* Yogyakarta: Media Pressindo.

Falensia, Amelia. 2021. *00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka*: Loveable

Halisa, Nur. Jurnal. *Analisis Id, Ego dan Super Ego Novel Pausng jiwa karya Okaye Madasari Menggunakan Pendekatan Psikologi Sastra*: Universitas Muhammadiyah Makasar.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.* Jakarta: PT Gramedia.

Minderop, Albertina. 2018. *Psikologi Sastra Karya Sastra metode, Teori, dan Contoh Kasus*: Yayasan Pustaka Obor Indonesia Anggota IKIPI DKI Jakarta.

Moleong, Lexy. 2005. *Metododologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nendrawati, Fauziah. 2020. *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Jagade Kanisthan karya Tulus Setiyadi*: Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Wilyah, Wahdaniyah. 2021. *Analisis Kepribadian Tokoh Dara dalam Novel Brizzle Cinta Sang Hafizah karya Ario Muhammad*: Universitas Muhammadiah Makasar.

Wellek, Rene Dan Austin Werren. (2016). *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta Jakata : PT. Gramedia.

Endah Meigita (2018) Jurnal : *Konflik Batin Tokoh Mei Rose Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin).* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

Nurul Pratiwi (2020). Skripsi : *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Quddus.* Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.